

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III di PMB CH Mala Palembang

Veradilla¹, Faulia Mauluddina², Yuli Suryanti³, Lely Meriaya Sari⁴

STIKES Budi Mulia Sriwijaya Palembang^{1,2}, STIKES Abdurahman Palembang³, Akademi Kebidanan
Kebidanan Nusantara Indonesia Lubuk Linggau⁴

ABSTRAK

Informasi Artikel :

Diterima : 21 April 2025

Direvisi : 06 Mei 2025

Disetujui : 14 Mei 2025

Diterbitkan: 21 Juni 2025

*Korespondensi Penulis :

veradilla90@gmail.com,

faulia.mauluddina@gmail.com,

yulisuryanti21@gmail.com,

lelymeriaya@gmail.com

Perencanaan melahirkan dan kesiapan mengatasi komplikasi disebut dengan *Birth Preparedness and Complication Readiness* merupakan cara untuk memotivasi pada wanita hamil dan keluarganya untuk mempersiapkan diri dan merencanakan persalinan jika ada keadaan darurat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan menjelang persalinan pada ibu primigravida Trimester III. Desain penelitian ini *pre Experiment*, pendekatan *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini yaitu semua ibu hamil primigravida trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan dengan didapat sampel 30 responden. Analisa data menggunakan Analisa univariat dan analisa bivariat dengan menggunakan uji *Chi square*. Hasil Penelitian ada hubungan antara faktor Pendidikan ($P\text{ value} = 0.015$), Usia Tidak ada hubungan ($p\text{ value} = 0.511$) dan Pengetahuan ada hubungan ($p\text{ value} = 0.018$) dengan tingkat kecemasan pada primigravida trimester III DI PMB CH Mala tahun 2022. Diharapkan dapat meningkatkan penyuluhan terhadap tingkat kecemasan pada ibu Primigravida trimester III dan memberikan konseling secara langsung kepada masyarakat agar pengetahuan warga setempat dapat bertambah.

Kata Kunci : Faktor, Kecemasan, Primigravida, Trims
III

ABSTRACT

Birth planning and readiness to overcome complications is called Birth Preparedness and Complication Readiness is a way to motivate pregnant women and their families to prepare themselves and plan for childbirth in case of an emergency. The purpose of this study was to determine the factors associated with the level of anxiety before childbirth in primigravida mothers in the third trimester. The design of this study was pre-experiment, one group pretest-posttest design approach. The population of this study was all primigravida pregnant women in the third trimester who underwent pregnancy check-ups with a sample of 30 respondents. Data analysis used univariate analysis and bivariate analysis using the Chi square test. The results of the study showed a relationship between education factors (p value = 0.015), age had no relationship (p value = 0.511) and knowledge had a relationship (p value = 0.018) with the level of anxiety in third trimester primigravida at CH Mala PMB in 2022. It is hoped that it can increase counseling on the level of anxiety in third trimester primigravida mothers and provide direct counseling to the community so that local residents' knowledge can increase.

Keywords: Factors, Anxiety, Primigravida, Trims III

PENDAHULUAN

Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (maternal mortality rate) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target *global Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030, sekitar 13% ibu hamil mengalami kecemasan, umumnya depresi di negara-negara berkembang, persentasenya bahkan bisa mencapai 19,8% . Sejalan dengan temuan penelitian Honikman ,WHO juga menyatakan bahwa depresi yang mengarahkan pada ide bunuh ide bunuh diri pada perempuan rentan terjadi setelah kelahiran bayinya. Kesulitan merespons kebutuhan bayi pun menjadi tanda lain seorang ibu mengalami depresi.(Safari 2022)

Survey demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2020 mencatat setidaknya ada 359 ibu meninggal per 100. Kelahiran hidup sedangkan pada tahun 2021 catat AKI sebanyak 4912 atau 28,7% dari seluruh ibu hamil di Indonesia dilaporkan yang mengalami kecemasan kandungan yang mengakibatkan ibu letih, tidak nyaman, kurang istirahat (Uripni 2016).

Menurut Data Profil Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan tahun 2019 jumlah kematian ibu pada tahun 2018 yaitu sebanyak 36 kasus dari 43.005 kelahiran hidup dan pada tahun 2019 jumlah kematian ibu yaitu sebanyak 36 kasus dari 42.452 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan dan lain lainnya (Dinkes Sumatera selatan, 2019).

Ibu primigravida lebih beresiko mengalami kecemasan. Hal ini disebabkan karena ketakutan akan timbulnya kecacatan pada janin, masalah dalam persalinan serta takut akan rasa nyeri (Tri susilowati, 2020). Kecemasan jika tidak diobati dapat menyebabkan dampak buruk bagi ibu dan juga janin (Mumtaz & Akram, 2020). Dampak buruk dari ibu hamil dapat memicu terjadinya rangsangan kontraksi rahim. Akibat dari kondisi tersebut dapat meningkatkan tekanan darah sehingga mampu memicu terjadinya preeklamsi dan keguguran. (Novriani, 2017).

Rasa cemas dan khawatir pada trimester III, semakin meningkat memasuki usia kehamilan tujuh bulan ke atas dan menjelang persalinan,

dimana ibu mulai membayangkan proses persalinan yang menegangkan, rasa sakit yang dialami, bahkan kematian pada saat bersalin. Di samping itu ibu juga merasa cemas kalau-kalau bayinya lahir cacat, selain itu perubahan hormonal Trimester III : Kehamilan pada trimester ketiga sering disebut sebagai fase penantian dengan penuh kewaspadaan. Pada periode ini ibu hamil mulai menyadari kehadiran bayi sebagai makhluk yang terpisah sehingga dia menjadi tidak sabar dengan kehadiran seorang bayi.

Kecemasan adalah respon yang dapat dipelajari. Dengan demikian pendidikan yang rendah menjadi faktor penunjang terjadinya kecemasan, pada Usia, Gangguan kecemasan dapat terjadi pada semua tingkat perkembangan usia. Usia mempengaruhi psikologis seseorang, semakin bertambah usia semakin baik tingkat kematangan emosi seseorang serta kemampuan dalam menghadapi berbagai persoalan. Pengetahuan memegang peranan yang sangat penting bagi calon orang tua, karena dalam proses kehamilan dan persalinan, rasa takut menghadapi proses ini muncul ketika pasangan merasa tidak tahu apa yang harus dipersiapkan ketika menghadapi persalinan.(Walangadi,2014)

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil trisemester III adalah: paritas, komunikasi, Terapeutik, dukungan suami dan keluarga, umur, Pendidikan, pengetahuan, status Kesehatan (Alza and Ismarwati 2018)

Hasil Survey pendahuluan yang dilakukan Berdasarkan data dari PMB CH Mala Am.Keb

Palembang jumlah ibu hamil primigravida trimester III tahun 2020 Sebanyak 264 Ibu Hamil, Tahun 2021 Sebanyak 288 ibu Hamil, Tahun 2022 Januari- November Sebanyak 290 Ibu Hamil, (PMB CH Mala Palembang 2022).

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, peneliti tertarik meneliti “faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan menjelang persalinan pada ibu primigravida trisemester III tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah *pre Experimen*, dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Ciri tipe penelitian ini adalah mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subyek. Kelompok subyek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi. Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan

kuantitatif.

Populasi penelitian ini yaitu semua ibu hamil primigravida trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan tanggal 23 November 2021 – 2 Desember 2021 berjumlah 30 orang di PMB CH Mala Palembang. Teknik sampling menggunakan pendekatan Purposive Sampling. Kriteria eksklusi sampel adalah ibu hamil primigravida yang datang karena ingin melahirkan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur skala kecemasan adalah kuesioner berdasarkan *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS). dengan penentuan derajat kecemasan dengan cara menjumlah nilai skor item 1 – 14 dengan hasil :25 Analisa data dimulai dengan melakukan uji normalitas data dengan parameter Kolmogorov-Smirnov dengan nilai kemaknaan $p > 0,05$. Analisa bivariat disajikan dalam bentuk tendensi sentral berupa nilai maksimum, standar deviasi serta distribusi *value* masing-masing variabel. Sebelum melakukan uji perbedaan peneliti melakukan uji normalitas data menggunakan Shapiro Wilk. Pada data berpasangan hasil uji normalitas yaitu normal sehingga dilakukan uji beda dua sampel dengan paired T test, dan data tidak berpasangan hasil uji normalitas juga normal sehingga dilakukan uji independen T test.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Penelitian Ini dilakukan di PMB CH Mala Palembang, dengan tujuan untuk mengetahui Faktor-faktor (Pendidikan, Usia dan Pengetahuan) terhadap kecemasan menjelang persalinan pada ibu primigravida trimester III.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan, Usia dan Pengetahuan di PMB CH Mala 2022

Variabel	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Pendidikan	Rendah $\leq$ SMP	12	40%
	Tinggi $\geq$ SMA	18	60%
Usia	Resiko tinggi (≤ 20 dan > 50 tahun)	13	43.3%
	Resiko rendah (20-35 tahun)	17	56.7%
Pengetahuan	Baik (76-100%)	6	20%
	Cukup (56-75%)	11	36.7%
	Kurang ($\leq 56\%$)	13	43.3%
	Total	30	100%

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa pendidikan menunjukkan bahwa dari 30 responden memiliki pendidikan rendah sebanyak 12 responden atau sebesar 40% dan pendidikan tinggi sebanyak 18 responden atau sebesar 60%.

Analisis Bivariat

Analisis ini untuk mencari hubungan pendidikan, usia dan pengetahuan terhadap kecemasan menjelang persalinan pada ibu primigravida trimester III di PMB CH Mala Palembang.

Hubungan antara Pendidikan dengan Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III di PMB CH Mala.

Tabel 2 Hubungan antara Pendidikan dengan Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III di PMB CH Mala 2022

Pendidikan	Kecemasan				Total	P Value	OR
	Tidak	ringan	sedang	berat			
	n %	n %	n %	n %	n %		
Rendah	00.0	2 6.7	2 6.7	8 26.7	12 40	0,015	8.93
Tinggi	2 6.7	8 26.7	6 20.0	2 6.7	18 60		
Total	2 6.7	10 33.3	8 26.7	10 33.3	30 100		

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan kecemasan menjelang persalinan pada ibu primigravida trimester III. kecemasan ringan sebanyak 2 responden atau sebesar 6.7%, kecemasan sedang sebanyak 2 responden atau sebesar 6.7%, kecemasan berat sebanyak 8 responden atau sebesar 26.7%. Sedangkan pada ibu menjelang persalinan primigravida trimester III yang memiliki pendidikan tinggi tidak ada kecemasan sebanyak 2 responden atau sebesar 6.7% kecemasan ringan 8 responden atau sebesar 26.7%, kecemasan sedang 6 responden atau sebesar 20%, kecemasan berat 2 responden atau sebesar 6.7%. Nilai *P Value* 0,015 ($p < 0,05$) menunjukan secara statistik terdapat hubungan antara Pendidikan dengan kecemasan menjelang persalinan pada ibu primigravida trisemester III.

Tabel 3 Hubungan antara Usia dengan Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III di PMB CH Mala 2022

Usia	Kecemasan				Total	P Value	O R
	Tidak ada kecemasan	Kecemasan ringan	Kecemasan sedang	Kecemasan berat			
	n %	n %	n %	n %	n %		
Rendah	1 3.3	4 13.3	2 6.7	6 20	13 43,3	0.511	1.00
Tinggi	1 3.3	6 20.0	6 20.0	4 13.3	17 56,7		
Total	2 6.7	10 33.3	8 26.7	10 33.3	30 100		

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa *P Value* 0,511 ($p>0,05$) menunjukkan secara statistik tidak terdapat hubungan antara usia dengan kecemasan menjelang persalinan pada ibu primigravida trimester III. Nilai OR sebesar 1.00 bermakna bahwa usia mempengaruhi sebanyak 1.00 kali tingkat kecemasan menjelang persalinan pada ibu primigravida trimester III.

Tabel 4 Hubungan antara pengetahuan dengan Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III di PMB CH Mala 2022

Pengetahuan	Kecemasan				Total	P Value	O R
	Tidak	Ringan	sedang	berat			
	n %	n %	n %	n %	n %		
Rendah	1 3.3	4 13.3	0 0.0	1 3.3	6 20,0	0.018	3.75
Tinggi	1 3.3	3 10.0	6 20.0	1 3.3	11 36,7		
Total	0 0.0	3 10.0	2 6.7	8 26.7	13 43,3		

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa ibu menjelang persalinan primigravida trimester III yang memiliki pengetahuan baik tidak ada kecemasan sebanyak 1 responden atau sebesar 3.3%, kecemasan ringan sebanyak 4 responden atau sebesar 13.3%, kecemasan sedang sebanyak 0 responden atau 0.0%, kecemasan berat sebanyak 1 responden atau sebesar 3.3%. Pada ibu menjelang persalinan primigravida trimester III yang memiliki pengetahuan kurang tidak ada kecemasan sebanyak 0 responden atau sebesar 0.0%, kecemasan ringan sebanyak 3 responden atau sebesar 3.3%, kecemasan sedang sebanyak 2 responden atau sebesar 6.7%, kecemasan berat sebanyak 8 responden atau sebesar 26.7%. Nilai *significancy P Value* 0,018 ($p<0,05$) menunjukkan secara statistik terdapat hubungan

antara pengetahuan dengan kecemasan menjelang persalinan pada ibu primigravida trimester III. Nilai OR sebesar 3.75 bermakna bahwa pengetahuan mempengaruhi sebanyak 3.75 kali tingkat kecemasan menjelang persalinan pada ibu primigravida tingkat kecemasan menjelang persalinan pada ibu primigravida.

PEMBAHASAN

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III

Berdasarkan penelitian Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III

Berdasarkan tabel 1 hasil uji Chi Square didapatkan nilai *significancy P Value* 0,015 ($p<0,05$) secara statistik terdapat hubungan antara pendidikan dengan tingkat kecemasan menjelang persalinan pada ibu primigravida trimester III. Nilai OR sebesar 8.93 bermakna bahwa pendidikan mempengaruhi sebanyak 8.93 kali tingkat kecemasan menjelang persalinan pada ibu primigravida trimester III. Hal ini berarti pendidikan dalam kategori tinggi maupun rendah berhubungan secara signifikan dengan kecemasan ibu menjelang persalinan.

Mayoritas responden dengan pendidikan tinggi mengalami kecemasan ringan sebesar 26.7% sedangkan mayoritas responden dengan pendidikan rendah mayoritas mengalami kecemasan berat sebesar 26.7%. Menurut asumsi peneliti kecemasan ringan yang dialami responden dengan kategori pendidikan tinggi lebih banyak daripada pendidikan ibu yang masuk kedalam kategori rendah disebabkan karena responden dengan pendidikan tinggi pandai mencari informasi kehamilan yang sangat mudah didapatkan oleh ibu hamil seperti melalui media elektronik dan media massa.

Murdayah (2021) dalam penelitiannya menuliskan bahwa tingkat pendidikan bisa mempengaruhi seseorang dalam berpikir dan bertindak, orang dengan pendidikan yang tinggi akan lebih mudah berpikir rasional sehingga lebih mudah memecahkan masalah dan mengetahui bagaimana cara mekanisme coping yang positif. Dengan kata lain, seseorang dengan pendidikan yang tinggi tidak akan mengalami kecemasan.

Pada Tabel 2 menunjukkan hasil uji Chi Square didapatkan nilai *significancy P Value* 0,511 ($p > 0,05$) menunjukkan secara statistik tidak terdapat hubungan antara usia dengan tingkat kecemasan menjelang persalinan pada ibu primigravida trimester III. Nilai OR sebesar 1.00 bermakna bahwa usia mempengaruhi sebanyak 1.00 kali tingkat kecemasan menjelang persalinan pada ibu primigravida trimester III. Hal ini berarti usia ibu bersalin baik yang berada dalam kategori berisiko (< 20 tahun atau > 35 tahun) dan kategori tidak berisiko ($20 - 35$ tahun) tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada tingkat kecemasan ibu primigravida trimester III. Menurut Komarian (2015) dalam Murdayah (2021) kesiapan ibu bersalin tidak bergantung pada usianya, sehingga usia tidak menjadi faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu bersalin. Matang atau tidaknya seseorang tidak hanya berdasarkan usia. Ada yang usianya masih muda tetapi dia sudah siap untuk menjadi ibu sehingga tidak mengalami kecemasan.

Secara psikologis pada ibu hamil yang berusia < 20 tahun, mempunyai kesiapan mental yang masih sangat kurang, sehingga ketika ibu hamil tersebut akan menghadapi persalinan banyak masalah psikologis yang muncul (Manuaba, 2010). Wanita yang secara alami mengandung di usia tua yaitu usia 30 atau 40 sering terganggu dengan kekhawatiran terhadap risiko kesehatan yang bisa terjadi pada mereka sendiri atau pada bayinya. Ketakutan berlebihan yang dirasakan ibu hamil bisa menimbulkan tekanan batin dan kecemasan yang lebih tinggi. Menurut asumsi peneliti usia tidak berhubungan dengan tingkat kecemasan ibu menjelang persalinan pada ibu primigravida trimester III disebabkan tingkat pendidikan responden pada penelitian ini mayoritas berada pada kategori tinggi sebesar 57,1%.

Dilihat dari segi tingkat pendidikan responden, mayoritas adalah SMA atau menengah. Dari hasil statistik didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan kecemasan, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanianik (2017) (11), yang mengatakan bahwa tingkat pendidikan seseorang memberikan dampak langsung pada kecemasan. Sehingga, tingkat pendidikan memberikan pengaruh yang

signifikan terhadap kecemasan seseorang. Tingkat pendidikan seseorang berhubungan dengan pengetahuan yang ada pada dirinya mengenai masalah yang spesifik juga tinggi. Sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka akan mengurangi tingkat kecamasannya. Kegelisahan dan ketakutan yang dialami ibu hamil akan semakin sensitif saat menjelang persalinan. Semakin tua usia kehamilan, maka perhatian dan pikiran ibu akan mulai tertuju pada proses persalinan kelak. Sehingga setiap perubahan yang terjadi akan menjadi stressor bagi kehidupan ibu tersebut.

Sesuai dengan teori (Handayani, 2018), bahwa kemampuan seseorang dalam merespon kecemasan salah satunya dapat dipengaruhi oleh usia. Mekanisme coping yang baik lebih banyak diterapkan oleh seseorang dengan usia dan pola pikir yang matang dibandingkan dengan kelompok umur yang lebih muda.

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan hasil Chi Square didapatkan nilai *significancy P Value* 0,018 ($p < 0,05$) menunjukkan secara statistik terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan menjelang persalinan pada ibu primigravida trimester III. Nilai OR sebesar 3.75 bermakna bahwa pengetahuan mempengaruhi sebanyak 3.75 kali tingkat kecemasan menjelang persalinan pada ibu primigravida trimester III. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan, kecemasan ibu semakin berkurang. Ervina (2020) dalam penelitiannya mendapatkan hal yang sama yaitu terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil trimester III.

Pendapat penelitian Pengetahuan akan menentukan dan mempengaruhi sikap, pengetahuan tentang persalinan mempunyai peranan penting dengan hubungan persiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan nantinya, sehingga ibu tidak merasa cemas dan dapat menikmati proses persalinan. Ketidaksiapan wanita hamil akibat dari suatu yang tidak diketahuinya maupun kurangnya informasi mengenai kehamilan dan persalinan terutama bagi ibu primigravida, dimana mereka belum punya pengalaman hamil dan melahirkan.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan dapat

mempengaruhi perilaku ibu selama kehamilan, ibu akan mempunyai kesiapan yang matang untuk dapat menghadapi persalinan sehingga dapat mengantisipasi sedini mungkin jika terjadi kegawatdaruratan dalam proses persalinan, dengan memiliki pengetahuan yang baik ibu hamil juga akan terhindar dari cemas dan stress dalam kehamilan yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan janin (Nurtini, 2021; Putranti, 2014).

Menurut asumsi peneliti berdasarkan survey lapangan pada saat penelitian, pengetahuan sangat berhubungan dengan kecemasan pada ibu menjelang persalinan primigravida trimester III di PMB CH Mala, semakin baik pengetahuan ibu hamil maka akan semakin rendah tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinannya, sebaliknya semakin rendah tingkat pengetahuan ibu hamil maka akan semakin tinggi tingkat kecemasannya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Ada hubungan bermakna antara Pendidikan terhadap tingkat kecemasan menjelang persalinan pada ibu primigravida trimester III, hasil uji Chi Square didapatkan nilai *significancy P Value* 0,015 ($p < 0,05$)

Tidak ada hubungan antara usia terhadap tingkat kecemasan menjelang persalinan pada ibu primigravida trimester III, hasil uji Chi Square didapatkan nilai *significancy P Value* 0,511 ($p > 0,05$)

Ada hubungan bermakna antara pengetahuan terhadap tingkat kecemasan menjelang persalinan pada ibu primigravida trimester III, hasil uji Chi Square didapatkan nilai *significancy P Value* 0,018 ($p < 0,05$)

DAFTAR PUSTAKA

- Ervina, PWA. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Dimasa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Benowo dan Tenggilis. Thesis, Universitas Airlangga
- Hasuki, L. 2010. *Buku Saku Keperawatan Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta : EGC
- Maharani, T. (2008). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III. Psikologi Akses: 26 Juli 2016
- Murdayah., Lilis. DN & Lovita (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Pada Ibu Bersalin. *Jambura Journal*, 3(1), 115-125
- Nurtini, NM., Dewi, KA & Noriani, NK. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kecemasan Ibu Hamil Dimasa Pandemi Covid-19 Di Praktek Mandiri Bidan Denpasar Selatan. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 5(2), 94-100
- Putranti, T. 2014. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Persalinan dengan Kesiapan Primigravida Menghadapi Persalinan di BPM Yulianawati Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Rohani, Veradilla, and Indri Kusyani. 2022. "Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan Anc Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan* 12(24): 112–20.
- Sari, FS., & Novriani, W. (2017). Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Menjelang Persalinan Trisemester III. *Jurnal Ipteks Terapan*, 11(1), 55-64
- Sipayung, RR., Silitonga, E & Sinurat LRE. (2022). Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan Ibu Haml Menghadapi Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19 di RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam. *Indonesian Trust Healt Journal*, 5(1), 24-29
- Situmorang, RB., Rossita, T & Rahmawati. (2020). Hubungan Umur dan Pendidikan terhadap Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan di Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu. *E-Journal Universitas Asahan*, 1176-1184
- Veradilla, V., & Rohani, R. (2022). Konseling Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 432–435. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4109>